

Terbit dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Agustus dan Februari. Jurnal ini berisi artikel hasil pemikiran di bidang pendidikan dasar dan isu-isu pembelajaran pada sekolah dasar.

EDITOR IN CHIEF

Atikah Mumpuni, M.Pd

MANAGING EDITOR

Laelia Nurpratiwiningsih, M.Pd (Universitas Muhadi Setiabudi)

Yuni Suprpto, M.Pd (Universitas Peradaban, Bumiayu)

Agung Nugroho, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto)

Diah Sunarsih, M.Pd (Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes)

Sasi Mardikarini, M.Pd (Universitas Doctoral Nugroho Magetan, Magetan)

Dian Ikawati Rahayuningtyas, M.Pd (STKIP Darusalam Cilacap, Cilacap)

Devy Riri Yuliyani, M.Pd (STKIP Darusalam Cilacap, Cilacap)

Sari Yustiana, M.Pd (Universitas Sultan Agung, Semarang)

PRINCIPAL CONTACT

R. M. Herdian Bhakti, M.T

SUPPORT CONTACT

Sodik Kirono, M.Kom

MITRA BESTARI (STAFF AHLI)

Dr. Nina Oktarina, M.Pd (Universitas Negeri Semarang)

Dr. Wuri Wuryandani, M.Pd (Universitas Negeri Yogyakarta)

PENANGGUNGJAWAB :

Rektor Universitas Muhadi Setiabudi Brebes: Dr. Robby Setiadi, S.Kom., M.M

ALAMAT PENYUNTING:

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes.
Jalan Pangeran Diponegoro KM 2 Wanasari Brebes – Jawa Tengah 52252. Telp (0283)
6199000

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas anugrahnya sehingga jurnal edisi kali ini dapat terbit. Sebelumnya kami ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada dosen/peneliti/profesi yang telah mengirimkan artikelnya kepada dewan redaksi untuk dapat dipublish pada jurnal yang kami kelola. Semua artikel yang masuk kepada dewan redaksi telah melalui proses review oleh mitra bestari dan tim dewan redaksi, segala proses revisi dan redaksional juga telah dilakukan oleh penulis sebelum jurnal ini diterbitkan. Segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari pembaca / peneliti yang dikirimkan sangat kami harapkan demi melakukan pembenahan jurnal yang kami kelola. Akhir kata kami menghaturkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam proses penerbitan jurnal ini.

Wassalamualaikum wr wb.

Ketua Dewan Redaksi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii

Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis CTL Sebagai Bagian Dari Pengembangan SSP Sari Yustiana ¹ , Rida Fironika Kusumadewi ² (^{1,2})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang)	1-6
Pendekatan Kontekstual Di Sekolah Alam Lukolo Kebumen Johar Alimuddin ¹ , Eli Istingayatun Yatmi ² (^{1,2})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Majenang, Cilacap)	7-11
Persepsi Pendidikan Bagi Siswa Broken Home (Studi Kasus SDN Dukuh Payung Jatirokeh) Diah Sunarsih ¹ , Yuli Suniarti ² (^{1,2})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi)	12-18
Pengembangan Media Monopoli Aksara Jawa Untuk Pembelajaran Membaca Aksara Jawa Di Sekolah Dasar Bangkit Joko Widodo ¹ , Binti ‘arifatul Hanifah ² (^{1,2})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Doktor Nugroho)	19-28
Pengaruh Motivasi Belajar Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Fitriyani ¹ , Budi Adjar Pranoto ² , Rizki Umi Nurbaeti ³ (^{1,2,3})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi)	29-35
Makna Pendidikan Untuk Peserta Didik Yang Ditinggal Ibunya Merantau Tuba Andriyani ¹ , Didik Tri Setyoko ² (^{1,2,3})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi)	36-42
Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Bagi Masyarakat Laelia Nurpratiwiningsih ¹ , Moh Jauharul Maknun ² (^{1,2})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi)	43-48
Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Mohammad Liwa ¹ , Desi Novita ² , Awal Nur Kholifatur Rosyidah ³ (¹)Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram ² SDN 37 Cakranegara, Mataram ³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram)	49-57
Kegiatan Wisata Sampah Untuk Penanaman Karakter Cinta Lingkungan Pada Siswa Kelas IV SD Sasi Mardikarini ¹ , Fahrudin Hamdani ² , Cahyaning Tyas ³	

(^{1,2,3})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Doktor Nugroho Magetan) 58-65

Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Matakuliah Konsep Dasar IPA
SD

Fembriani¹

(^{1,2})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nusa Cendana) 66-75

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERCAYA DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V

Fitriyani¹, Budi Adjar Pranoto², Rizki Umi Nurbaeti*³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhadi Setiabudi Brebes, Indonesia
e-mail: ¹fitriyani101016@gmail.com, ²budiadjar@gmail.com, ³rizkiuminurbaeti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan percaya diri siswa terhadap hasil belajar matematika pada aspek kognitif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Analisis data yang digunakan yaitu regresi berganda, uji t dan uji F simultan untuk pengujian hipotesis. Semua penghitungan tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS versi 17. Berdasarkan hasil uji t motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika diperoleh hasil $t_{hitung} = 5,801$, yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,801 > 2,034$. Sedangkan, hasil uji t percaya diri siswa terhadap hasil belajar matematika diperoleh hasil $t_{hitung} = 3,678$, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,678 > 2,034$. Hasil uji F simultan diperoleh $F_{hitung} = 16,561$ yang berarti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,561 > 3,28$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,501 yang berarti bahwa besar pengaruh motivasi belajar dan percaya diri siswa terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 50,1%. Jadi, simpulan dari penelitian ini yaitu motivasi belajar dan percaya diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri Tanjung 01.

Kata kunci: Motivasi belajar, percaya diri, hasil belajar, matematika

Abstract

This study aims to determine the effect of student motivation and self-confidence on mathematics learning outcomes on cognitive aspects. This research is a quantitative research. Analysis of the data used is multiple regression, t test and simultaneous F test for hypothesis testing. All calculations were processed using the SPSS version 17 program. Based on the results of the t test of student motivation to learn mathematics learning results obtained $t_{count} = 5.801$, which means that $t_{count} > t_{table}$ is $5.801 > 2.034$. Meanwhile, the results of students' t-test of self confidence in the results of learning mathematics obtained $t_{count} = 3.678$, which means $t_{count} > t_{table}$ is $3.678 > 2.034$. The simultaneous F test results obtained $F_{count} = 16.561$ which means the value of $F_{count} > F_{table}$ is $16.561 > 3.28$, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted. Regression test shows that the coefficient of determination is 0.501, which means that the influence of students' motivation and self-confidence on student mathematics learning outcomes is 50.1%. So, the conclusion of this research is students' learning motivation and self-confidence influences the mathematics learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri Tanjung 01.

Keywords: Learning motivation, student's confidence, learning outcomes, mathematics

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan yang melibatkan berbagai komponen yang saling berkaitan sehingga terbentuk suatu sistem yang saling mempengaruhi [1]. Menurut

Winkel dalam Susanto, belajar adalah aktivitas mental yang berlangsung secara interaktif antara manusia dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap

yang bersifat relatif konstan dan berbekas” [2].

Tujuan dari belajar ialah agar mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap mental atau nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar. Seorang guru harus bisa menumbuhkan semangat dan percaya diri kepada siswanya agar mereka termotivasi untuk mengembangkan potensinya. Susanto mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui kegiatan belajar [2].

Makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri Tanjung 01, implementasi pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan prosedur-prosedur yang ada di dalam Kurikulum 2013.

Hasil dari observasi tersebut, peneliti memperoleh data yakni hasil belajar matematika yang diperoleh siswa kelas V justru paling rendah diantara hasil belajar mata pelajaran yang lain. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan mereka pada tema 1, subtema 1 dengan nilai rata-rata 6,3. Padahal, untuk kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SD Negeri Tanjung 01 yaitu 75.

Siswa yang memperoleh nilai ulangan di atas KKM hanya 6 (enam) siswa dari jumlah seluruhnya 36 siswa. Hal ini berbeda dengan mata pelajaran lain selain matematika yang nilai rata-ratanya melebihi 75.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor yang penulis temui pada saat observasi yakni siswa yang tampil di depan kelas mudah gugup, cemas dan takut terutama apabila diperintah oleh guru mengerjakan soal latihan di depan kelas dan disaksikan teman-temannya.

Fenomena lain yaitu banyak siswa yang tidak disiplin dalam mengerjakan tugas rumah. Mereka cenderung mencontek kepada temannya dan mengerjakannya di sekolah. Hal tersebut tidak akan terjadi jika saja siswa yakin pada kemampuannya

sendiri dan lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas sekolah.

Peneliti mengamati masih ada beberapa siswa yang malu dan takut beradaptasi dengan lingkungan sekolahnya, sehingga siswa-siswa tersebut cenderung pasif dan tidak percaya diri pada saat pembelajaran berlangsung. Mumpuni menyatakan bahwa “percaya diri berarti yakin dengan kemampuan diri yang diikuti kemauan untuk terus belajar agar bertambah kemampuannya” [3]. Mastuti mengungkapkan bahwa ketika siswa mempunyai rasa percaya diri yang lemah, maka ia akan cenderung menganggap segala sesuatu dari sisi negatif [4]. Hal ini tentu dapat mempengaruhi belajarnya.

Faktor lain yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa yaitu faktor motivasi belajar yang kurang bahkan rendah. Hal tersebut terlihat dari adanya siswa-siswa yang tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas. Siswa pun tidak sedikit yang pasif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, sehingga hasil belajarnya pun menjadi tidak optimal.

Pada saat guru menerangkan pelajaran, banyak siswa yang tidak fokus memperhatikan guru dan justru sibuk bergurau dengan teman sebangkunya. Menurut Sukmadinata “motivasi merupakan kekuatan dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan” [5].

Hasil belajar seorang siswa yang memiliki inteligensi cukup tinggi bisa rendah karena tidak adanya motivasi dalam belajar. Sebaliknya, hasil belajar seorang siswa bisa optimal jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu salah satu tugas guru adalah mendorong agar para siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi [6].

Beberapa permasalahan di atas, peneliti mengamati bahwa faktor utama penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas V pada tema 1, subtema 1 di SD Negeri Tanjung 01 disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini pun

sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari guru di SD tersebut.

KAJIAN TEORI

1. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan [6]. Menurut MC Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. Sedangkan belajar merupakan interaksi antara “keadaan internal” dan “proses kognitif siswa” dengan “stimulus dari lingkungan” [7]. Menurut Gagne, “belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks”. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita.

2. Percaya Diri

Percaya diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya. Percaya diri adalah modal dasar seorang manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhan sendiri. Seseorang mempunyai kebutuhan untuk kebebasan berfikir dan berperasaan sehingga seseorang yang mempunyai kebebasan berfikir dan berperasaan akan tumbuh menjadi manusia dengan rasa percaya diri. Salah satu langkah pertama dan utama dalam membangun rasa percaya diri dengan memahami dan meyakini bahwa setiap manusia memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Mumpuni menyatakan bahwa:

Percaya diri berarti yakin dengan kemampuan diri yang diikuti kemauan untuk terus belajar agar bertambah

kemampuannya. Percaya diri adalah karakter yang yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapan [3].

Keyakinan akan kemampuan diri sendiri akan mengantarkan seseorang dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik.

Jadi, percaya diri merupakan dasar dari motivasi diri untuk berhasil. Agar termotivasi seseorang harus percaya diri. Seseorang yang mendapatkan ketenangan dan kepercayaan diri haruslah menginginkan dan termotivasi dirinya. Banyak orang yang mengalami kekurangan tetapi bangkit melampaui kekurangan sehingga benar-benar mengalahkan kemalangan dengan mempunyai kepercayaan diri dan motivasi untuk terus tumbuh serta mengubah masalah menjadi tantangan.

3. Hasil Belajar

Menurut Sudjana hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapat berbagai pengalaman belajar [8]. Menurut Warso hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses kegiatan pembelajaran yang optimal cenderung menunjukkan hasil dengan ciri-ciri sebagai berikut: (1) kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa; (2) menambah keyakinan akan kemampuan dirinya; (3) hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya; (4) hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif); (5) kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya, terutama dalam menilai hasil yang dicapai ataupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya [9].

Sementara itu, Benjamin S. Bloom membagi hasil belajar harus mencakup tiga ranah yakni: kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek mulai dari yang paling sederhana sampai yang kompleks yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Adapun ranah afektif berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan,

jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotorik berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, yang meliputi enam aspek yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Tanjung 01 yang terletak di Jalan Cendrawasih No. 153 Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena subjek yang digunakan kurang dari 100 orang/responden. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri Tanjung 01 yang berjumlah 36 siswa dan menggunakan teknik *sampling total* dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data [10]. Teknik pengambilan data menggunakan angket untuk pengambilan data motivasi belajar siswa dan observasi untuk pengambilan data percaya diri siswa, serta metode dokumentasi sebagai penunjang. Riduwan mengemukakan bahwa instrumen penelitian merupakan seperangkat alat atau bahan untuk mengumpulkan data [11]. Lebih dalam lagi Riduwan menjelaskan bahwa mutu instrumen akan menentukan juga mutu dari pada data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah yang dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen angket akan diujicobakan terlebih dahulu kepada siswa kelas 5 SD Negeri Dukuh Jeruk 02 sebanyak 25 siswa sebelum angket tersebut diberikan kepada siswakesel V SD Negeri Tanjung 01.

Khusus untuk pengujian lembar observasi akan dilakukan validasi sebelum diberikan kepada sampel penelitian. Validasi instrumen lembar observasi dilakukan agar item instrumen penelitian

menjadi valid. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui instrumen yang valid dan reliabel. Setelah hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen dinyatakan valid dan reliabel, instrumen angket motivasi belajar dan lembar observasi percaya diri siswa dapat dijadikan sebagai alat pengambilan data pada penelitian ini.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Menurut Sujarweni regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain [12]. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantungan atau dependen, sedang variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan regresi linear berganda karena memiliki satu variabel dependen dan dua variabel independen.

Uji prasyarat analisis regresi meliputi normalitas dan linieritas, sehingga uji normalitas dan uji linieritas dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji t dan uji F simultan untuk pengujian hipotesis. Semua penghitungan tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS versi 17.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis uji validitas, diketahui bahwa butir soal yang disebarkan sebanyak 25 item untuk seluruh indikator motivasi belajar memperoleh hasil 20 item dinyatakan valid dan 5 item dinyatakan tidak valid. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik [13].

Hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas untuk angket motivasi belajar siswa yang terdiri dari 20 item pertanyaan sebesar 0,969. Hal ini menjelaskan bahwa instrumen angket tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam penelitian.

Motivasi Belajar Siswa	Unstandardized Residual
N	36
Asymp. Sig. (2-tailed)	.450

Berdasarkan output SPSS pada tabel 1, nilai signifikansi yang diperoleh yakni 0,450. Hal tersebut menunjukkan bahwa data motivasi belajar siswa berdistribusi normal karena nilai signifikansi yaitu 0,450 > 0,05.

Percaya Diri Siswa	Unstandardized Residual
N	36
Asymp. Sig. (2-tailed)	.653

Berdasarkan output SPSS pada tabel 2, nilai signifikansi yang diperoleh yakni 0,653. Hal tersebut menunjukkan bahwa data percaya diri siswa berdistribusi normal karena nilai signifikansi yaitu 0,653 > 0,05.

Berdasarkan hasil uji linearitas pada output 'Anova Table' motivasi belajar, nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,241. Hal tersebut berarti nilai signifikansi 0,241 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear variabel motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Hasil uji linearitas pada output 'Anova Table' percaya diri siswa, nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,311. Hal tersebut berarti nilai signifikansi 0,311 > 0,05 yang artinya bahwa terdapat hubungan linear variabel percaya diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa.

Pengujian secara parsial/uji t dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X1) dan percaya diri siswa (X2) terhadap hasil belajar matematika (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yakni menggunakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan rumus $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0,025; 33) = 2,034$.

Tabel 3. Hasil Uji t Parsial X₁ terhadap Y

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	20.294	10.828		1.874	.070
Motivasi	.812	.140	.705	5.801	.000

Berdasarkan output SPSS pada tabel 3, motivasi belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,801 > 2,034, maka nilai t yang diperoleh signifikan. Hal ini berarti secara parsial variabel motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian, hipotesis pertama (Ha1) yang berbunyi "Ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri Tanjung 01" dapat diterima.

Hasil penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Wahyu Utomo [14] yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 2 Tanduk Ampel". Persamaannya yaitu variabel independen yakni motivasi belajar siswa yang menjadi fokus penelitian dan perbedaannya tentu terletak pada hasil yang didapatkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Arif, hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,356 > 2,002 dengan nilai rata-rata motivasi belajar kelas V SD Negeri 2 Tanduk Ampel sebesar 66,63. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika kelas V SD Negeri 2 Tanduk Ampel.

Tabel 4. Hasil Uji t Parsial X₂ terhadap Y

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
Constant	53.511	8.065		6.635	.000
Percaya diri	.384	.105	.534	3.678	.001

Berdasarkan output SPSS pada tabel 4, percaya diri siswa diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,678$ yang artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu

$3,678 > 2,034$, maka nilai t yang diperoleh signifikan. Hal ini berarti secara parsial variabel percaya diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian, hipotesis kerja kedua (H_{a2}) yang berbunyi: "Ada pengaruh antara percaya diri siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri Tanjung 01" diterima.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel percaya diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hal ini juga didukung oleh penelitian Sari Narulita yang berjudul "Pengaruh Minat dan Percaya Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN di Kelurahan Selat Dalam" tahun 2014 [15]. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari Narulita, terdapat pengaruh yang signifikan percaya diri terhadap hasil belajar matematika dengan sumbangan pengaruh sebesar 74,3%. Sedangkan, penelitian yang dilakukan peneliti besar sumbangan pengaruh percaya diri terhadap hasil belajar matematika hanya 28,5%.

Pengujian simultan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara motivasi belajar dan percaya diri siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri Tanjung 01. Uji simultan ini menggunakan uji F dengan dasar pengambilan keputusan menggunakan F_{tabel} dengan rumus : $F_{tabel} = F(k ; n-k) = F(2 ; 34) = 3,28$.

Tabel 5. Hasil Uji F Simultan X_1 dan X_2 Terhadap Y

Model	Sum of Squares	df	Mean	F	Sig.
Regression	1488.855	2	744.427	16.561	.000^a

Berdasarkan output SPSS pada tabel 5, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,561 > 3,28$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_{a3}) diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y.

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel motivasi belajar dan percaya diri siswa

terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri Tanjung 01. Perhitungan koefisien regresi ganda dengan bantuan SPSS versi 17, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y digunakan persamaan yaitu :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Tabel 6. Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	20.857	11.015		1.894	.067
Motivasi	.746	.197	.648	3.781	.001
Percaya diri	.060	.123	.083	.482	.633

Berdasarkan output SPSS pada tabel 6, menunjukkan nilai-nilai koefisien untuk persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut.

$$b_0 = 20,857$$

$$b_1 = 0,746$$

$$b_2 = 0,060$$

Jadi, persamaan regresi linear berganda yakni : $Y = 20,857 + 0,746 + 0,060$

Dari persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan bahwa :

1. Bilangan konstanta sebesar 20,857, berarti jika motivasi belajar dan percaya diri siswa nilainya 0, maka hasil belajar matematika siswa nilainya sebesar 20,857.
2. Nilai koefisien motivasi belajar sebesar 0,746, berarti jika motivasi belajar ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika siswa kelas V akan meningkat sebesar 0,746 satuan.
3. Nilai koefisien percaya diri siswa sebesar 0,060, berarti jika percaya diri ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika siswa kelas V akan meningkat sebesar 0,060 satuan.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan di atas, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Ada pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN Tanjung 01. Hal tersebut

dibuktikan oleh hasil perhitungan dengan bantuan SPSS yang menyimpulkan bahwa variabel motivasi belajar mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,801 > 2,034$, maka hipotesis alternatif pertama (H_a-1) diterima, yang berarti motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN Tanjung 01.

2) Ada pengaruh antara percaya diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN Tanjung 01. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil perhitungan dengan bantuan SPSS yang menyimpulkan bahwa variabel percaya diri siswa mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,678 > 2,034$, maka hipotesis alternatif kedua (H_a-2) diterima, yang berarti percaya diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN Tanjung 01.

3) Ada pengaruh antara motivasi belajar dan percaya diri siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN Tanjung 01. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil anova yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,561 > 3,28$. Dengan demikian, hipotesis alternatif ketiga (H_a-3) diterima, yang berarti motivasi belajar dan percaya diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN Tanjung 01.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut: 1) **Bagi guru**, hendaknya seorang guru lebih meningkatkan penyelenggaraan pembelajaran, sehingga mampu membangkitkan motivasi belajar siswa secara maksimal karena kepercayaan diri dan motivasi belajar akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar di sekolah. 2) **Pihak sekolah**, hendaknya pihak sekolah lebih meningkatkan pelayanan kepada siswa, agar siswa lebih termotivasi saat melaksanakan pembelajaran dan penuh percaya diri. 3) **Peneliti selanjutnya**, yaitu lebih memperjelas lagi prosedur penelitiannya ketika akan mengembangkan penelitian tentang pengaruh motivasi dan percaya diri siswa terhadap hasil belajar matematika siswa agar mampu menyempurnakan skripsi yang sudah ada.

REFERENCES

- [1] Salahudin, Anas., 2011. *Filsafat Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung.
- [2] Susanto, Ahmad., 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Prenada Media, Jakarta
- [3] Mumpuni, Atikah., 2018, *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran*, CV Budi Utama. Yogyakarta
- [4] Mastuti, Indari., 2008, *Lima Puluh Kiat Percaya Diri*, Hi-Fest Publishing, Jakarta
- [5] Sukmadinata, Nana., 2005, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- [6] Sardiman., 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, Jakarta
- [7] Dimiyati & Mudjiono., 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta
- [8] Sudjana, 2009, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- [9] Warso, 2017, *Penilaian Sikap, Pengetahuan & Keterampilan*, Graha Cendekia, Yogyakarta
- [10] Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- [11] Riduwan, 2015, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung
- [12] Sujarweni & Endrayanto., 2012, *Statistika Untuk Penelitian*, Graha Ilmu., Yogyakarta
- [13] Arikunto, Suharsimi., 2014, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta., Jakarta
- [14] Utomo, Arif W., 2015, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 2 Tanduk Ampel, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [15] Narulita, Sari., 2014, Pengaruh Minat dan Percaya Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN di Kelurahan Selat Dalam, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.